

ABSTRAK

“ASUHAN KEPERAWATAN RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PREEKLAMPSIA BERAT DI RUMAH SAKIT UMUM BAJAWA NGADA NTT”

Latar belakang : Preeklamsia berat biasanya ditandai dengan adanya peningkatan tekanan darah setelah kehamilan umur 20 minggu atau lebih pada wanita yang sebelumnya tidak memiliki riwayat hipertensi

Terjadinya peningkatan tekanan darah dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah, sehingga aliran darah dalam otak tidak lancar. Apabila sirkulasi serebral terganggu maka pasokan oksigen menjadi berkurang dan dapat menyebabkan kerusakan otak atau gangguan neurologis yang ditandai dengan adanya keluhan sakit kepala akibat hipoperfusi otak. Tujuan studi kasus ini untuk memperoleh gambaran dan pengalaman dalam memberikan asuhan keperawatan resiko perfusi serebral tidak efektif pada pasien preeklamsia berat di Rumah Sakit Umum daerah Bajawa.

Metode : Studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Responden yang digunakan yaitu ibu hamil PEB dengan pengumpulan data melalui wawancara dan pemeriksaan fisik. Instrumen penelitian menggunakan format pengkajian yang berlaku di Prodi Pendidikan Profesi Ners. Analisa data secara deskriptif. **Hasil :** berdasarkan pengkajian pada kedua klien memiliki keluhan utama kepala terasa sakit. Diagnosis keperawatan yang muncul resiko perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan adanya faktor resiko berupa hipertensi. Intervensi yang dilakukan yaitu manajemen peningkatan tekanan intracranial dan pemantauan tekanan intracranial. Setelah dilakukan keperawatan selama 3 hari didapatkan evaluasi masalah dapat teratasi dengan keluhan sakit kepala menurun. **Rekomendasi :** diharapkan perawat, bidan dan dokter lebih memperhatikan kondisi ibu hamil PEB yang mengarah pada resiko perfusi serebral tidak efektif, gangguan fungsi otak dan mencegah terjadinya IUGR, hipoksia, asfiksia serta kematian ibu dan janin.

Kata kunci : Ibu hamil, Preeklamsia Berat, Resiko perfusi serebral tidak efektif

ABSTRACT

Introduction : Severe preeclampsia is usually characterized by an increase in blood pressure after 20 weeks of gestation or more in women who previously had no history of hypertension.

An increase in blood pressure can cause damage to blood vessels, so that blood flow in the brain is not smooth. If cerebral circulation is disturbed, oxygen supply is reduced and can cause brain damage or neurological disorders which are characterized by complaints of headaches due to brain hypoperfusion. The purpose of this case study is to obtain an overview and experience in providing nursing care at the risk of ineffective cerebral perfusion in patients with severe preeclampsia at the Bajawa Regional General Hospital.

Method : Case studies with a nursing care approach that includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The respondents used were PEB pregnant women with data collection through interviews and physical examinations. The research instrument used the assessment format that applies to the Nurse Professional Education Study Program. Descriptive data analysis. Results: based on the assessment of the two clients, the main complaint is a headache. The nursing diagnosis that arises is the risk of ineffective cerebral perfusion as evidenced by the presence of risk factors in the form of hypertension. **Recommendation :** The interventions carried out were management of increased intracranial pressure and monitoring of intracranial pressure. After nursing for 3 days, it was found that the evaluation of the problem could be resolved with complaints of decreased headaches.

Keywords: Pregnant women, severe preeclampsia, risk of ineffective cerebral perfusion